

---

## STRATEGI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PANDEGLANG DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI WISATA ALAM CURUG GOONG MANDALAWANGI

---

VANIA DWI ADINDA<sup>1\*</sup>, FEBRIAN ALWAN BHRUDIN<sup>2</sup>, RIA YUNI LESTARI<sup>3</sup>

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia<sup>123</sup>

vdwiadinda@gmail.com

**Abstrak:** Curug Goong adalah salah satu destinasi wisata yang indah di Kabupaten Pandeglang. Namun dibalik keindahan alam wisata Curug Goong, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian khusus untuk pemerintah setempat. Seperti fasilitas yang belum maksimal, akses jalan yang masih rusak, tempat berteduh dan duduk yang masih minim, keselamatan kesehatan kerja wisata yang belum terpenuhi, lalu publikasi dan promosi yang belum banyak dikembangkan, padahal wisata Curug Goong ini dapat mendatangkan banyak wisatawan dari berbagai daerah. Penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan secara kualitatif. Adapun tempat dari penelitian ini adalah Curug Goong Mandalawangi dan kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan 3 bidang di Dinas Pariwisata yang bertugas untuk mengembangkan potensi wisata di Kabupaten Pandeglang yakni Bidang pemasaran yang memiliki program dan strategi terbagi menjadi 3 bagian yaitu, *event festival*, kerjasama, dan media. Bidang Destinasi memiliki program dengan memfokuskan prinsip 3A (Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas), membangun infrastruktur utama seperti jalan tol, pembangunan fasilitas standar destinasi wisata termasuk layanan, kenyamanan dan keamanan wisata. Bidang Sumber Daya Manusia Pariwisata atau SDMP memiliki fungsi membuat pengembangan masyarakat dalam bidang kepariwisataan dengan mengadakan seminar, pelatihan, atau workshop. Agar dapat menghasilkan jaringan networking antar individu masyarakat yang berbasis teknologi inovatif dan kreatif. Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang sudah berusaha semaksimal mungkin untuk bertanggung jawab atas pengelolaan potensi wisata di Pandeglang khususnya Curug Goong, salah satunya dengan melakukan tindak lanjut mengenai peningkatan standar kualitas pariwisata di Kabupaten Pandeglang.

**Kata Kunci:** Pariwisata, Curug Goong, Dinas Pariwisata

**Abstract:** Curug Goong is one of the beautiful tourist destinations in Pandeglang Regency, but behind the natural beauty of Curug Goong tourism, there are several things that need special attention for the local government. Such as facilities that have not been maximized, road access that is still damaged, shelter and seating that is still minimal, tourist work health safety that has not been fulfilled, then publications and promotions that have not been developed much, even though Curug Goong tourism can bring many tourists from various regions. This research is descriptive with a qualitative approach. The place of this research is Curug Goong Mandalawangi and the office of the Tourism and Culture Office of Pandeglang Regency. The data collection techniques used in this research are interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques used in this research are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that 3 fields in the Tourism Office are in charge of developing tourism potential in Pandeglang Regency, namely the marketing sector which has programs and strategies divided into 3 parts, namely, events, cooperation, and media. The Destination Division has a program by focusing on the 3A principles (Attractions, Accessibility and Amenity), building major infrastructure such as toll roads, building standard tourist destination facilities including tourist services, comfort and safety. The SDMP field has the function of making community development in the field of tourism by holding seminars, training or workshops. In order to produce networking networks between individual communities based on innovative and creative technology. The Pandeglang Regency Tourism Office has tried its best to be responsible for the management of tourism potential in

---

---

Pandeglang, especially Curug Goong, one of which is by conducting follow-up on improving tourism quality standards in Pandeglang Regency.

**Keywords:** Tourism, Curug Goong, Tourism and Culture Departement

**Article info:** Submitted | . Accepted | Published  
06-03-2024 | 20-06-2024 | 31-06-2024

---

## LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu faktor penting dalam negara ini, khususnya dalam perekonomian masyarakat daerah. Pariwisata di Indonesia dapat membantu meningkatkan sektor perekonomian secara lokal atau nasional. Indonesia memiliki potensi yang besar karena kepulauannya yang sangat luas yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Dengan secara garis besar Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Maka dari itu, Perkembangan pariwisata di suatu daerah sangat berpengaruh terhadap masyarakat setempat, tentunya dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan juga politik.

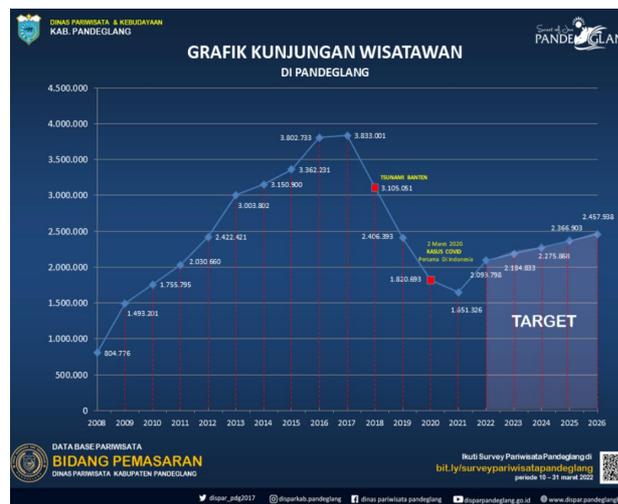
Setiap daerah memiliki potensi dan keunggulan wisatanya masing-masing, tak terkecuali Provinsi Banten. Banten merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia khususnya di Kabupaten Pandeglang. Kabupaten Pandeglang terdapat banyak objek wisata yang tentu sangat berpengaruh terhadap kinerja perekonomian Kabupaten Pandeglang. Wisata alam, buatan religi, dan wisata bahari merupakan objek wisata yang banyak dan terkenal di Pandeglang. Hal ini karena bentang alam Pandeglang masih kaya akan pegunungan, perkotaan, pedesaan yang masih asri serta daerah pesisir yang luas, maka dari itu Kabupaten Pandeglang merupakan tujuan wisata yang sangat diminati oleh wisatawan baik local maupun internasional. Adapun tempat wisata yang terdapat di Kabupaten Pandeglang diantaranya seperti: 1) Pantai Tanjung Lesung, 2) Wisata Air Tirta DM, 3) Pantai Batu Hideng Taman Jaya, 5) Taman Nasional Ujung Kulon, 6) Pantai Carita, 7) Cikole Waterpark, 8) Pemandian Cikoromoy, 9) Pemandian Citaman, 10) Cicinut Island Carita". (Buchtomi 2022).

Akses menuju destinasi wisata di Pandeglang tergolong mudah, dan juga dapat mendatangkan wisatawan berkunjung untuk melihat panoramanya yang indah, Salah satu destinasi wisata tersebut adalah Curug Goong di Desa Pelung Kambing, Kecamatan Mandalawangi, Kabupaten Pandeglang. Namun dibalik keindahan alam wisata Curug Goong, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian khusus untuk pemerintah setempat. Dengan fasilitas yang belum maksimal, akses jalan yang masih rusak, transportasi yang masih minim, keselamatan kesehatan kerja wisata yang belum terpenuhi, serta publikasi dan promosi yang belum banyak dikembangkan, padahal wisata Curug Goong ini dapat mendatangkan banyak wisatawan dari berbagai daerah. Maka dari itu pemerintah setempat harus memiliki program-program yang dapat meningkatkan perkembangan potensi wisata yang berada di Kabupaten Pandeglang.

Belum terdapat citra atau *benchmark* pada Curug Goong ini yang dapat menarik wisatawan untuk datang. Diperlukan adanya gagasan yang inovatif untuk menjadi ciri khas Curug Goong ini agar target pasar pun meningkat. Mengingat Pasal 1 Undang-Undang No. 12 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan Ekonomi Kreatif yang menyebutkan bahwa untuk meningkatkan kontribusi pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ketahanan ekonomi nasional serta untuk mengoptalkan penyelenggaraan

tugas pemerintahan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif, perlu disusun rencana strategis pada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Maka dari itu Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang bertanggung jawab atas dasar pengembangan potensi wisata yang strategis, sistematis, dan kreatif untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Pandeglang.

Berdasarkan data awal dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Pandeglang masih di bawah dengan wisatawan domestik. Adapun berikut grafik kunjungan data wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Pandeglang.



**Gambar 1. Tabel Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Pandeglang**

Berdasarkan gambar tabel kunjungan wisatawan Kabupaten Pandeglang dari Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menjelaskan, jumlah pengunjung wisatawan Kabupaten Pandeglang maupun wisatawan luar dari tahun 2008 sampai 2017 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun. Akan tetapi terdapat penurunan pada tahun 2018 dikarenakan bencana alam tsunami di Selat Sunda yang mengakibatkan kerusakan terhadap beberapa pariwisata di Kabupaten Pandeglang. Lalu penutupan wisata kurang lebih 1 tahun hingga tahun 2019. Kemudian pada Maret 2020, dimulai masuknya Covid-19 ke Indonesia yang menyebabkan penurunan di sektor pariwisata seluruh Indonesia, dikarenakan seluruh wisata terpaksa ditutup. Penurunan terus berlanjut hingga tahun 2021. Namun mulai tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan hingga di tahun 2023 Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang membuat target yang direncanakan hingga tahun 2026 (Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, 2023).

Meski begitu tetap diperlukan adanya inovasi baru yang dapat dikembangkan agar wisatawan menjadi merasa aman dan nyaman untuk mengunjungi Kabupaten Pandeglang. Pengelolaan wisata di Kabupaten Pandeglang perlu diperhatikan karena keberhasilan kepariwisataan di Pandeglang tak terlepas dari peran Dinas Pariwisata dan Pemerintah Kabupaten Pandeglang. “Dalam pengembangan pariwisata diperlukan pengembangan secara menyeluruh, sehingga dapat memperoleh manfaat yang optimal bagi Masyarakat, baik secara ekonomi, sosial, dan juga budaya, serta garis besar, pemerintah perlu mengembangkan pariwisatanya dalam segi infrastruktur (tidak hanya bentuk fisik), memperbaiki fasilitas, kegiatan koordinasi antar aparat pemerintah dengan pihak swasta, dan mengatur promosi dengan maksimal “(Buchtom, 2022).

Pariwisata merupakan sektor perkembangan perekonomian yang tidak jauh berbeda dengan sektor yang lain, dalam proses perkembangannya pariwisata juga memiliki dampak di

bidang sosial dan ekonomi terhadap Masyarakat. “Adapun pengaruh yang ditimbulkan dapat berupa pengaruh positif dan juga negative terhadap kehidupan Masyarakat setempat. Untuk mencegah perubahan kearah yang negative, maka diperlukan perencanaan yang mencakup berbagai aspek khususnya sosial dan ekonomi, sehingga sedapat mungkin Masyarakat setempat ikut terlibat di dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata” (Wibowo, 2017).

Promosi wisata skala besar seharusnya dapat dibantu oleh Duta Pariwisata Pandeglang yang memang bertugas sebagai *icon* dari pariwisata Kabupaten Pandeglang. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang dapat bekerja sama dengan Duta Pariwisata Pandeglang dalam membuat program yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan jumlah wisatawan ke Kabupaten Pandeglang. “Strategi pada dasarnya adalah rencana menyeluruh, terpadu, dan menyatu di bidang pemasaran yang memberikan panduan tentang kegiatan yang akan dijalankan untuk tercapainya tujuan pemasaran suatu Perusahaan” (Rahayu, 2020). “Dengan kata lain pemasaran adalah serangkaian tujuan dan sasaran kebijakan dan aturan yang memberi arah kepada usaha pemasaran perusahaan dari waktu ke waktu, pada masing-masing tingkatan dan acuan serta alokasinya sebagai tanggapan Perusahaan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang selalu berubah.” (Kaligis, 2015).

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pandeglang yang merupakan instansi sebagai *civic culture* berfungsi sebagai penopang ide-ide baru yang dapat mewujudkan program-program secara efektif dalam representative kebudayaan agar bertujuan mensejahterakan masyarakat. lebih tepatnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ini memiliki tugas sebagai pengelola dan pengurus pariwisata di Kabupaten Pandeglang. Pariwisata juga merupakan salah satu program pemerintah Kabupaten Pandeglang pada tahun 2020-2021. “Sektor pariwisata Kabupaten Pandeglang merupakan yang dibahas dalam visi pemerintah Kabupaten Pandeglang dan termasuk kedalam 5 kawasan unggulan strategis (KPSN) yang dibangun pemerintah pusat untuk meningkatkan produktivitas di sektor pariwisata sehingga menjadi salah satu sektor yang mampu menambah devisa negara dan membuka lapangan kerja” (Ilham, 2021). Salah satu cara untuk menarik wisatawan agar berkunjung ke temat wisata adalah dengan cara memulihkan sumber daya manusia pariwisata yang terdiri atas orang-orang yang bekerja di sektor pariwisata hingga masyarakat sekitar destinasi wisata. Metode lain yang bisa digunakan adalah seperti pemulihan atraksi, akses, dan amenities.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa fenomena yang terdapat pada wisata Curug Goong Mandalawangi ini adalah: 1) masih terbatasnya transportasi untuk menjangkau wisata Curug Goong, jalan menuju Curug Goong belum terdapat pengerasan jalan jika hujan lebat maka tidak bisa dilewati, belum tersedianya sarana dan prasarana perbankan di Kawasan Mandalawangi. 2) daya Tarik pariwisata Curug Goong masih bersifat embryonal, dan belum didukung oleh manajemen atraksi dan ketersediaan pendukung lainnya. 3) belum tersedianya fasilitas-fasilitas yang memadai di Kawasan wisata Curug Goong. 4) kurangnya ramainya game *outbond* di wisata Curug Goong. 5) rendahnya kesadaran wisata. 6) kurangnya motivasi Masyarakat untuk mendukung pengembangan usaha pariwisata. Maka dari itu dalam melakukan strategi pengembangan pariwisata diperlukan peran dari semua *stakeholder* dari pemerintah setempat hingga Masyarakat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program-program apa saja yang sudah pemerintah lakukan dalam mengembangkan potensi wisata Curug Goong, lalu untuk mengetahui faktor faktor yang memengaruhi strategi pengembangan wisata Curug Goong, dan yang terakhir adalah untuk mengetahui tindak lanjut yang dilakukan Dinas

Pariwisata Kabupaten Pandeglang terhadap strategi pengembangan potensi Curug Goong Mandalawangi Kabupaten Pandeglang.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus titik fokus dalam mencari dan menggali data menggunakan cara penyajian keadaan sesuai dilapangan yang terjadi di lokasi penelitian tersebut. Adapun tempat dari penelitian ini adalah Curug Goong Mandalawangi dan kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. "Data primer adalah data yang didapatkan langsung di lapangan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian" (Sugiyono, 2019). Sedangkan "data sekunder adalah sumber data kedua yang dihasilkan dari sumber data berupa media, situs, *website*, jurnal, atau literatur lainnya yang bisa dipertanggung jawabkan" (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. "Tanpa adanya Teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan" (Sugiyono, 2019). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *non-participant*, peneliti langsung turun ke lapangan namun tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Tujuan observasi ini adalah untuk mencatat hal yang sekiranya berkaitan dengan penelitian dan merefleksikannya secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi dari subjek penelitian. Observasi dimulai sejak 21 Maret 2023 hingga 2 Februari 2024. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai sejak 2 Februari 2024 secara langsung di tempat penelitian. Wawancara dilaksanakan dengan beberapa informan dari dinas pariwisata, dan juga pengelola wisata Curug Goong Mandalawangi. Dokumentasi yang di dapatkan pada penelitian ini seperti foto dan rekaman wawancara. Pada dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumen yang dimiliki oleh pihak Kasi Pemasaran seperti yang diperoleh berupa draf data Kunjungan Wisatawan.

Peneliti akan menggunakan teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data disini adalah sebuah proses menghimpun data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara memilah data yang telah direncanakan. Reduksi data adalah merangkum, memilih bagian penting, mengambil pola yang relevan dengan penelitian, dan mengonversi hasil pengumpulan data, kemudian difokuskan untuk dipilih dan disajikan. Penyajian data adalah penyajian data dalam uraian atau deskriptif. Kemudian kesimpulan menjadi langkah terakhir pada analisis data penelitian ini. Dalam penelitian diperlukan keabsahan data untuk menguji data penelitian. Adapun keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi sumber, dan juga triangulasi Teknik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Pandeglang merupakan sebuah Kabupaten yang luas di Provinsi Banten. Secara geografis, luas wilayah Kabupaten Pandeglang adalah sekitar 274.689,91 Ha atau 2.747 Km<sup>2</sup>. Ibukota kabupaten adalah Pandeglang yang wilayahnya juga mencakup Pulau Panaitan (di sebelah Barat, dipisahkan dengan Selat Panaitan), serta sejumlah pulau-pulau kecil di Samudra Hindia, termasuk Pulau Deli dan Pulau Tinjil. Semenanjung Ujung Kulon merupakan ujung paling Barat Pulau Jawa, di mana terdapat suaka margasatwa tempat perlindungan hewan badak bercula satu yang kini hampir punah. Pusat kota Kabupaten

Pandeglang terletak di 4 Kecamatan yaitu Pandeglang, Karang Tanjung, Majasari, dan Kaduhejo. Tetapi pusat perekonomian ada di dua kecamatan Kecamatan Pandeglang dan Kecamatan Labuan.

Dengan letak geografis seperti uraian di atas maka Kabupaten Pandeglang memiliki banyak sekali objek wisata, seperti wisata alam, buatan, religi, dan juga adat istiadat yang cukup kental. Apalagi dengan garis Pantai terletak di Kawasan ujung pulau dan selat sunda membuat Kabupaten Pandeglang memiliki potensi untuk meningkatkan Kawasan wisatanya. Kondisi seperti ini pada dasarnya sangat menguntungkan bagi Kabupaten Pandeglang untuk menarik minat wisatawan agar selalu berkunjung ke daerah Kabupaten Pandeglang melakukan berbagai pengembangan sektor wisata.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah pada sektor pariwisata ada yang memberikan dampak langsung dan ada pula yang memberikan dampak secara tidak langsung. Selain hal tersebut terdapat kemungkinan suatu kebijakan ekonomi pemerintah memberikan dampak langsung pada sektor lain namun dapat memberikan dampak tidak langsung bagi sektor pariwisata. Karena tujuan pokok dari kebijakan ekonomi pemerintah ialah terhadap pariwisata adalah untuk memaksimalkan kontribusi pariwisata terhadap ekonomi nasional. "Tujuan tersebut diantaranya adalah: 1) peningkatan kontribusi pariwisata dalam neraca pembayaran. 2) memperluas kuantitas lapangan kerja. 3) meningkatkan dan mendistribusikan pendapatan Masyarakat. 4) berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial. 5) optimalisasi peluang pendapatan fiscal "(Panggula, 2022).

Curug Goong merupakan sebuah wisata alam air terjun. Curug Goong Mandalawangi ini terletak di Jalan Raya Mandalawangi No. 16, Kurungkambing, Kecamatan Mandalawangi, Kabupaten Pandeglang, Banten. Penamaan "Curug Goong" sendiri berasal dari kata "Goong" yaitu sebuah alat musik yang apabila debit air di Curug Goong meningkat akan berbunyi seperti alat musik gong. Wisata ini di buka pada bulan April 2023 dan termasuk objek wisata yang masih dibilang hangat oleh masyarakat Pandeglang. Terdapat curug besar dan curug kecil di Curug Goong ini, hal ini tercipta alami lalu dibangun dan dikembalikan oleh pengelola Curug Goong. Menurut pernyataan pengelola Curug Goong ini merupakan objek wisata alam modern namun tetap ramah di kalangan semua usia.

Secara geografis objek wisata Curug Goong terletak di jalur kawasan yang strategis melalui perkotaan yang ramai yaitu kota Pandeglang – Mengger (lurus) – Cikromoy – Gunung Pulosari – Mandalawangi – Nembol – Curug Goong Kp. Kurung Kambing, dengan begitu maka Curug Goong ini mudah diakses karena hanya memakan waktu sekitar 20 menit dari Kota Pandeglang. Objek wisata Curug Goong ini juga hanya membutuhkan 5 menit dari jalanan besar ke depan objek wisatanya. Selain penggunaan kendaraan pribadi, transportasi umum juga tersedia langsung di depan objek wisata Curug Goong seperti Angkutan Umum (angkot) yang menelan biaya sekitar Rp.5.000 dari perempatan hingga sampai di Curug Goong.

Visi dan misi wisata Curug Goong ini yaitu sebagai destinasi keindahan alam yang memiliki konsep natural namun modern. Wisata alam Curug Goong memiliki tujuan untuk menciptakan destinasi wisata alam terbaru di Kabupaten Pandeglang dengan ramah dan fleksibel di semua kalangan usia tanpa harus melakukan perjalanan wisata yang jauh. Sekaligus menciptakan upaya untuk mengangkat potensi juga menciptakan lapangan usaha bagi masyarakat sekitar.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang merupakan suatu Lembaga yang bertugas untuk melaksanakan tugas dan rancangan pemerintahan daerah di bidang pariwisata berdasarkan pembagian setiap bidang yang berberda-beda dalam seetiap daerah.

Dengan adanya Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang ini berfungsi untuk mewujudkan pengembangan potensi pengelolaan pariwisata dan seni kebudayaan yang lebih baik di Kabupaten Pandeglang yaitu sebagai berikut

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa terdapat pembagian bidang dalam Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yakni Bidang Pemasaran, Bidang Destinasi, dan Bidang Sumber Daya Pariwisata. Adapun program pada bidang tersebut berbeda beda, karena tugas dan strategi tiap tahun akan mengalami pengembangan atau perubahan. Pada bidang pemasaran peneliti menemukan bahwa Kepala Bidang Pemasaran memiliki tugas untuk melaksanakan rumusan dan pelaksanaan kebijakan bidang promosi, kemitraan, pemetaan, standarisasi kelayakan produk wisata untuk peluang investasi, serta pendataan dan informasi terkait pemasaran pariwisata.

Melalui wawancara dengan bagian Adytama kepariwisataan Bidang Promosi dan Pemasaran, peneliti menemukan bahwa strategi promosi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu melalui event/festival, media cetak seperti aplikasi/website, dan kerja sama dengan daerah. Namun sejak akhir 2019 yang bertepatan dengan adanya Covid-19 program-program perencanaan besar di bidang pemasaran tidak berjalan, lebih tepatnya mangkrak diakibatkan kurangnya dana retribusi yang diberikan baik dari dalam Kabupaten, Provinsi, maupun Pusat. Lalu promosi yang sudah berjalan ini sangat berpengaruh dalam program wisata yaitu seperti situs Go Pandeglang, dan juga aplikasi seperti Instagram, Youtube, dan juga Tiktok. Media promosi seperti ini sangat bermanfaat terhadap perkembangan potensi wisata di Kabupaten Pandeglang karena Masyarakat daerah maupun luar daerah dapat melihat, dan mengetahui keberadaan wisata di Kabupaten Pandeglang melalui foto atau video di berbagai platform media sosial tersebut. Diluar wisatawan, namun juga dapat menarik berbagai investor. Peneliti juga mendapatkan penjelasan mengenai media apa saja yang digunakan sebagai media promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang, yaitu: 1) Website Go Pandeglang, 2) Instagram, 3) Tiktok, 4) Youtube. Kemudian peneliti menemukan adanya kalender festival yang akan direncanakan Kembali untuk program-program wisata di Kabupaten Pandeglang. Terutama untuk wisata-wisata baru, salah satunya adalah Curug Goong. Program-program yang akan direncanakan di kalender festival memanfaatkan Curug Goong untuk lokasi meningkatkan potensi wisata di Kabupaten Pandeglang adalah seperti: 1) Pemilihan duta pariwisata Kaka Teteh Pandeglang, 2) Pandeglang Travel Exchange, 3) Pandeglang Culture Festival, 4) Festival Kuliner, dan 5) Festival Cindramata. Hal ini sejalan dengan pendapat Supriadi & Roedjinandari (2017) yang menjelaskan bahwa “kerangka pengembangan destinasi pariwisata tidak harus mencakup komponen-komponen utama sebagai namun dapat berupa hal lain seperti objek dan daya tarik (*Attractions*) yang mencakup: daya tarik yang berbasis pada kekayaan alam, budaya, maupun buatan/artificial, seperti event atau yang sering disebut minat khusus.”

Kemudian peneliti mendapatkan hasil penelitian pada Bidang Destinasi, Industri Pariwisata, dan Pariwisata yang bertugas untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pengembangan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud untuk menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan bidang destinasi dan industri pariwisata sebagai pengelolaan daya tarik wisata, destinasi wisata, dan Kawasan strategis pariwisata. Pelaksanaan kerjasama dengan lintas sektor dan pemerintah kabupaten/ kota serta *stakeholder* di bidang destinasi dan Industri Pariwisata, memberikan informasi dan rekomendasi dalam proses perijinan di Bidang Pengelola Usaha Kawasan Pariwisata, Destinasi Pariwisata, dan Daya Tarik Wisata sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai dasar penerbitan perijinan, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, internalisasi dan peningkatan kompetensi SDM

pariwisata, tata kelola destinasi pariwisata, pelaksanaan monitoring, evaluasi, serta pelaporan, melakukan kerjasama dengan instansi, institusi, bahkan dengan aspek-aspek terkait sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku dalam rangka pengelolaan, penataan, pemberdayaan, pengembangan, dan juga pengelolaan kawasan peraturan tata tertib pariwisata, destinasi pariwisata, dan daya tarik wisata; mengelola dan menyiapkan program-program dalam pelaksanaan dan petunjuk teknis terkait pengelola wisata, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata, destinasi wisata, dan daya tarik wisata terkait hukum peraturan perundang-undangan yang sedang berlaku sebagai tujuan dalam melaksanakan seluruh tugas, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di sekitar kawasan pariwisata, destinasi pariwisata, dan daya tarik wisata melalui pengembangan dan pembangunan fasilitas sarana dan prasarana pendukung; mempersiapkan regulasi dalam tata cara hukum terkait kebijakan sebuah pengembangan, pemanfaatan, dan pengelolaan kawasan pariwisata, destinasi pariwisata, dan daya tarik wisata; mengevaluasi kinerja bidang pelaksanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan cara *mengcompare* antara rencana-rencana program operasional dan tugas-tugas yang telah dan akan dilaksanakan, serta menganalisa hambatan dan kekurangan sebagai bahan evaluasi laporan kegiatan dan rencana yang akan datang; lalu membuat laporan pelaksanaan tugas dalam bidang pariwisata. Adapun program pengimplementasian dan perencanaan Bidang Destinasi Wisata di Kabupaten Pandeglang yang sedang berjalan adalah: 1) Pembangunan jalan Tol Panimbang-Serang. 2) Perbaikan Jakamantul "Jalan Kabupaten Pandeglang Mantap Betul". 3) Pembangunan Fasilitas Wajib Destinasi Wisata. Hal ini sesuai dengan dengan pendapat yang dikemukakan Bambang & Roedjindari (2017) yang mengatakan bahwa "Destinasi wisata adalah suatu entitas yang mencakup wilayah geografis tertentu yang di dalamnya terdapat komponen produk pariwisata (attraction, amenities, accessibilities) dan layanan, serta unsur pendukung lainnya seperti, masyarakat, pelaku industri pariwisata, dan institusi pengembang, yang membentuk sistem sinergis dalam menciptakan motivasi kunjungan dan totalitas pengalaman kunjungan bagi para wisatawan pribadi."

Pada Bidang pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata yang biasa disebut SDMP, peneliti menemukan bahwa bidang SDMP ini bertugas untuk Menyusun rencana operasional di lingkungan sesuai perencanaan suatu program Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang dengan beberapa cara mekanisme suatu petunjuk oleh pimpinan sebagai acuan pelaksanaan tugas, membagikan tugas kepada Kepala Bidang di lingkungan Bidang suatu Pengembangan SDMP dan Ekonomi Kreatif sesuai dengan tugas utama dan tanggung jawab yang ditugaskan agar melaksanakan tugas yang sudah diamanahkan agar dijalankan dengan efisien dan efektif; memberikan Kepala Seksi di Bidang lingkungan SDMP sebuah petunjuk untuk pelaksanaan tugas dengan sesuai peraturan dan prosedur proses yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas; mengkoordinasi segala pelaksanaan tugas bidang sesuai lingkungan Bidang Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif secara terus-menerus agar sesuai dengan peraturan yang berlaku demi mencapai suatu target kinerja yang direncanakan, melaksanakan program-program pengembangan di bidang SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sesuai proses ketentuan yang berlaku demi meningkatkan kualitas dan daya saing, melakukan koordinasi sesuai dengan komponen aturan kepariwisataan dan ekonomi kreatif, terkait suatu perencanaan acara kegiatan standarisasi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan sesuai prosedur proses yang berlaku untuk meningkatkan standarisasi mutu dan pelayanan bidang Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang, melakukan kegiatan bimbingan suatu teknis dan pengembangan pelatihan SDMP Profesional di Bidang Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif sesuai dengan aturan yang berlaku

untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, kapasitas, kiner standar kompetensi, dan profesionalitas SDM, menjalankan program-program/kegiatan untuk memperluas relasi, pengalaman, ilmu dan jaringan/*networking* SDMP, membuat organisasi atau komunitas kreatif, untuk menjalankan seminar *workshop*, *co-working space*, pelatihan-pelatihan ekonomi kreatif, *arts spaces*, komunitas gagasan/komunitas perubahan/komunitas ekonomi kreatif, acara *gathering*, dan kegiatan lainnya demi upaya untuk meningkatkan sebuah kualitas pengelola pariwisata dan penggerak ekonomi kreatif: mengadakan acara kegiatan/event berbasis ekonomi kreatif dalam lingkup lokal, nasional, maupun internasional demi memfasilitasi dan mengapresiasi pelaku kreativitas/inovasi insan dan komunitas kreatif; menghimpun dan menyusun data pelaku pengelola pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dengan sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku demi suatu tujuan dalam mengambil suatu kebijakan dan program perencanaan suatu kegiatan; mengevaluasi pelaksanaan tugas Bidang Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan cara *mengcompare* antara rencanaprogram operasional dan tugas-tugas yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan pengembangan kegiatan dan perencanaan yang akan datang; membuat suatu laporan pelaksanaan tugas peningkatan dari kunjungan wisatawan bagaimana kualitas SDMP nya Bidang Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sesuai dengan pengembangan tugas yang telah dilaksanakan secara terus-menerus sebagai akuntabilitas Bidang Pengembangan SDM Pariwisata; dan melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis. Adapun beberapa program dari Bidang SDMP diantaranya seperti: 1) Sosialisasi pemberdayaan SDMP, 2) Event bazar Pameran Pesona Selat Sunda.

Peneliti juga menemukan factor pendukung dan penghambat yang dapat memengaruhi strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan wisata Curug Goong. Faktor pendukung dan penghambat merupakan sebuah proses titik utama dari meningkatkan strategi di di Curug Goong Mandalawangi Pandeglang. Ada beberapa hal faktor pendukung dan penghambat baik dari pihak eksternal, internal maupun wisatawan pengunjung dalam melakukan kegiatan pariwisata. Kabupaten Pandeglang memiliki banyak potensi pariwisata. "Potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut" (Wiyono, 2016 dalam Wahyu, 2020). "Potensi wisata merupakan sebuah keunggulan dan berbagai sumber daya yang terdapat di sebuah daerah tertentu yang bisa dikembangkan menjadi atraksi destinasi wisata. Sesuai anggapan lain, potensi wisata ini merupakan berbagai sumber daya yang telah dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata (*tourist attraction*) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya" (Abdillah, 2016). Adapun beberapa factor pendukung dan penghambat yang dapat memengaruhi strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang terutama pada Curug Goong, factor pendukung seperti: 1) Posisi Geografis Kabupaten Pandeglang, 2) Aksesibilitas yang Terjangkau, 3) Kondisi yang Kondusif, 4) Kebudayaan SDA yang Berlimpah, 5) Citra *Benchmark* Pandeglang Sebagai Kawasan Ekonomi Khusus, 6) Hubungan yang baik antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan pengelola Wisata, 7) Layanan dan pembangunan fasilitas pada pengelola usaha jasa pariwisata yang baik, 8) Sumber daya Masyarakat yang dapat dimaksimalkan. Adapun beberapa factor penghambat Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang dan Pengelola Curug Goong dalam mengembangkan potensi wisata sebagai berikut: 1) Kurangnya dana regulasi dari pemerintah, 2) Akses jalan yang rusak, 3) Moda transportasi ke tempat wisata yang belum tersedia, 4) Terdapat pungutan liar, 5) cuaca dan bencana alam, 6) Kurang optimalnya keamanan dan kenyamanan saat berwisata.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan tindak lanjut Dinas Pariwisata dalam mengembangkan wisata Curug Goong ini. Terkait tindak lanjut terdapat beberapa perbaikan infrastruktur jalan raya seperti JAKAMANTUL, yang bertujuan untuk pemerataan jalan daerah di Kabupaten pandeglang. Lalu perbaikan penerangan di beberapa titik objek wisata alam yang terlihat dalam beberapa ruas jalan. Dengan Peraturan Bupati Pandeglang No. 12 Tahun 2021 yang menyebutkan: a) Bahwa potensi wisata yang di miliki desa-desa di Kabupaten Pandeglang merupakan penggerak perekonomian masyarakat sebagai salah satu sektor unggulan yang di diharapkan dapat berjalan dan berkelanjutan, b) Bahwa dalam rangka mewujudkan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, diperlukan upaya diversifikasi objek wisata yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian seni budaya dan ramah lingkungan. Dengan demikian Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang sudah berusaha semaksimal mungkin untuk membantu menginformasikan standar fasilitas, dan pelayanan termasuk dalam perpajakan. Karena, fasilitas pariwisata adalah semua jenis sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi pariwisata. Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang juga melakukan sosialisasi dalam pembentukan kualitas Sumber Daya Manusia Pandeglang dalam aspek Pariwisata, agar pengelolaan dan tenaga kerja yang perkerjaannya terkait dengan kegiatan kepariwisataan terjamin dan berdaya saing tinggi, untuk menimbulkan inovasi dan kreatifitas baru serta mengetahui informasi tentang standar oprasional berjalan dengan semestinya. Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang memiliki program yang fokus dalam pengembangan promosi di digital marketing sosial media untuk menyebarkan wisata di Kabupaten Pandeglang terutama wisata alam Curug Goong agar masyarakat Pandeglang dan luar bahkan mancanegara mengenal dan tertarik untuk berkunjung lalu sadar wisata dengan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh kembangnya kepariwisataan di suatu destinasi atau wilayah. Namun, strategi pembangunan objek wisata bukan menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang melainkan tanggung jawab dari pengelola jasa wisata atau masyarakat setempat yang menjadi pelaku usaha tersebut.

## SIMPULAN

Terdapat 3 bidang dalam Dinas Pariwisata yang bertugas untuk mengembangkan potensi wisata di Kabupaten Pandeglang yakni Bidang Promosi & Pemasaran, Bidang Destinasi Wisata, dan Bidang Pengembangan SDM Pariwisata. Bidang pemasaran program dan strategi terbagi menjadi 3 bagian yaitu, event, kerjasama, dan media. Pada bidang pemasaran lebih memfokuskan pemasaran promosi menggunakan Media Sosial (instagram, youtube, website dan tiktok) yang kini sedang digandrungi akibat meningkatnya perkembangan teknologi di era modern, media sosial juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan wisatawan yang berkunjung di Curug Goong Mandalawangi. Bidang Destinasi memiliki program dengan memfokuskan prinsip 3A (Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas) , membangun infrastruktur utama seperti jalan tol, perbaikan jalan program "JAKAMANTUL", pembangunan fasilitas standar destinasi wisata termasuk layanan, kenyamanan dan keamanan wisata. Bidang SDMP memiliki fungsi membuat pengembangan masyarakat dalam bidang kepariwisataan dengan mengadakan seminar, pelatihan atau workshop. Agar dapat menghasilkan jaringan networking antar individu masyarakat yang berbasis teknologi inovatif dan kreatif. Adapun terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam strategi Dinas Pariwisata. Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang sudah berusaha semaksimal mungkin untuk bertanggung

jawab atas pengelolaan potensi wisata di Pandeglang khususnya Curug Goong, salah satunya dengan melakukan tindak lanjut mengenai peningkatan standar kualitas pariwisata di Kabupaten Pandeglang.

## REFERENSI

- Buchtomi, M (2023). Strategi Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Pantai Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang: STIA
- Ilham, M. (2021). Destination Branding Kabupaten Pandeglang sebagai tempat tujuan wisata: Analisis deskriptif kualitatif pada Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Kaligis, D. (2015). Analisis Pengaruh Strategi Pemasaran dan Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja Pemasaran yang Dimoderasi oleh Lingkungan Persaingan (Studi pada Pengembang Real Estate di Sulawesi Utara). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 3(2), 199-213.
- Panggula, N. A. N. (2022). *Strategi Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Tana Toraja Tourism Object Development Strategy In Tana Toraja* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Rahayu, S. N. (2020). *Strategi Pemasaran UMKM Rumah Makan (Studi di Desa Qurnia Mataram Seputih Mataram Lampung Tengah)* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu Fatikhatul, U. (2020). Upaya Peningkatan Potensi Diri Melalui Organisasi dalam Layanan Bimbingan Klasikal di Sma Negeri 1 Jatilawang.
- Wibowo, Sukarno, Odang Rusmana, and Zuhelfa Zuhelfa. "Pengembangan ekonomi melalui sektor pariwisata tourism." *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan* 1.2 (2017): 93-99.